

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari pengolahan data dan pembahasan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa dari 5 rute awal pendistribusian berubah menjadi 3 rute usulan yang lebih optimal, dan usulan rute yang ditentukan meliputi
 - a. Rute A, Dc Hero Supermarket – Giant Hypermart Bekasi (Toko10) – Giant Spm Pekayon (Toko 8) – Giant Spm Jatiasih (Toko 6) – Giant Spm Pondok Gede (Toko 3) – Dc Hero Supermarket.
 - b. Rute B, Dc Hero Supermarket – Giant Spm Setia Mekar (Toko 5) – Giant Spm Kp Cerewed (Toko 9) – Giant Spm Wisma Asri (Toko 1) – Giant Spm Harapan Indah (Toko 2) – Giant Express Mutiara Gading Timur (Toko 7) – Dc Hero Supermarket.
 - c. Rute C, Dc Hero Supermarket – Giant Spm Jababeka (Toko10) - Dc Hero Supermarket..
2. Total biaya transportasi pada rute awal sebesar Rp. 204.662.016 /tahun dan biaya transportasi sesudah penerapan metode *saving matrix* diperoleh total biaya transportasi pada rute baru sebesar Rp. 190.315.320/bulan sehingga diperoleh penghematan biaya transportasi sebesar Rp. 17.933.370/tahun

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini untuk PT Hero supermarket Tbk, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memperhatikan proses pendistribusian produknya agar biaya yang dikeluarkan tidak begitu besar sehingga tidak terjadi pemborosan dalam segi waktu dan biaya
2. Perusahaan perlu membuat dan mencoba penjadwalan proses pendistribusian sesuai dengan hasil penelitian selama satu tahun kedepan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengiriman produk sehingga dapat meminimalkan jarak tempuh, menekan biaya transportasi dan menghemat waktu pengiriman.
3. Perusahaan perlu membuat sistem pendukung keputusan untuk mempermudah proses penerapan hasil penelitian secara langsung di lapangan.

